

ABSTRAK

WIDYA ASTUTI: HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI ISI TEKS BAHASA JERMAN. BANDUNG: SKRIPSI. DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN: FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA. UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman siswa diharuskan menguasai empat keterampilan berbahasa seperti *Hörverstehen*, *Leseverstehen*, *Schreibfertigkeit* dan *Sprechfertigkeit*. Akan tetapi kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Hal ini diduga disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal misalnya strategi yang diberikan pengajar kurang tepat atau tidak menarik, sedangkan faktor internal dapat berasal dari diri sendiri, yaitu rendahnya minat membaca. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) hubungan minat membaca teks bahasa Jerman dengan keterampilan memahami isi teks bahasa Jerman, (2) Kontribusi minat membaca teks bahasa Jerman terhadap keterampilan memahami isi teks bahasa Jerman. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII MIA 4 SMA Negeri 1 Sumber pada tahun ajaran 2015/2016. Sebagai sampel dipilih sebanyak 27 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari hasil angket minat membaca dan tes keterampilan memahami isi teks bahasa Jerman. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan teknik *analisis regresi* dan *korelasi*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Tidak terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dan keterampilan memahami isi teks pada siswa. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penghitungan koefisien korelasi hanya sebesar $r = 0,22$. Hubungan antara minat membaca dan keterampilan memahami isi teks bahasa Jerman dapat dilihat melalui persamaan regresi $Y = 42,89 + 0,44X$. (2) Minat membaca tidak memberikan kontribusi yang positif terhadap keterampilan memahami isi teks bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi (k_d) hanya sebesar 5%. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan: (1) siswa harus lebih sering membiasakan diri untuk membaca teks bahasa Jerman. Hal tersebut dapat memperbanyak pembendaharaan kosakata dan meningkatkan penguasaan tata bahasa dan (2) dapat dilakukan penelitian lanjutan, sehingga dapat ditemukan faktor dominan yang mempengaruhi siswa dalam memahami isi teks bahasa Jerman.

ABSTRAKT

WIDYA ASTUTI: DIE BEZIEHUNG ZWISCHEN DEM LESEINTERESSE UND DEM LESEVERSTEHEN DER DEUTSCHEN TEXTE. BANDUNG: EINE ABSCHLUSSARBEIT AN DER DEUTSCHABTEILUNG DER PÄDAGOGISCHEN FAKULTÄT FÜR SPRACHEN UND LITERATUR. PÄDAGOGISCHE UNIVERSITÄT INDONESIA.

Im Deutschunterricht müssen die Schüler die vier Sprachfertigkeiten, nämlich Hörverstehen, Leseverstehen, Schreibfertigkeit und Sprechfertigkeit beherrschen. Aber in der Tat gibt es noch viele Schüler, die beim Leseverstehen noch Schwierigkeiten haben. Diese Tatsache wird von den internen und externen Faktoren verursacht. Zu den externen Faktoren gehören zum Beispiel die Strategien von den Lehrern, die für die Schüler nicht interessant sind. Interne Faktoren können von den Schülern selbst kommen, zum Beispiel niedriges Leseinteresse. Diese Untersuchung hat folgende Ziele herauszufinden: (1) die Beziehung zwischen dem Leseinteresse und dem Leseverstehen der deutschen Texte. (2) den Beitrag des Leseinteresses zum Leseverstehen der deutschen Texte. Die Population dieser Untersuchung waren die Schüler der Klasse XII MIA 4 SMAN 1 Sumber Jahrgangs 2015/2016. Als Sample wurden 27 Schüler ausgewählt. Die Daten dieser Untersuchung wurden durch den Fragebogen zum Leseinteresse und durch den Test zum Leseverstehen genommen. In dieser Untersuchung wurde die deskriptiv-analytische Methode mit der Technik der Korrelations- und Regressionsanalyse verwendet. Aufgrund des Untersuchungsergebnisses kann die Verfasserin folgendes zusammenfassen: (1) Es gibt keine positive Beziehung zwischen dem Leseinteresse und dem Leseverstehen der deutschen Texte. Dies wurde durch den bewussten Korrelationskoeffizienten, nämlich nur $r = 0,22$. Die Beziehung zwischen dem Leseinteresse und dem Leseverstehen der deutschen Texte kann man durch die Regressionsgleichung $Y = 42,89 + 0,44X$ sehen. (2) Das Leseinteresse der deutschen Texte leistet keinen Beitrag zum Leseverstehen. Dies wurde durch die Berechnung des Determinationskoeffizienten (k_d) mit dem Wert, nämlich nur 5%, bewiesen. Nach den Untersuchungsergebnissen wird folgendes vorgeschlagen: (1) Die Schüler müssen sich daran gewöhnen, deutsche Texte zu lesen. Diese Gewohnheit kann den Wortschatz der Schüler vervielfältigen und die Beherrschung der Grammatik steigern. (2) Weitere Forschungen können möglich durchgeführt werden, so dass andere Faktoren, die das Leseverstehen der deutschen Texte von den Schülern beeinflussen, gefunden werden.